



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**JUDUL : PENGUATAN KAPASITAS PENYELESAIAN
SENGKETA BAGI PENGAWAS PEMILIHAN
KECAMATAN**

KEGIATAN : RAPAT KERJA TEKNIS

LOKASI : SUITA HOTEL TUAL - MALUKU TENGGARA



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL
TAHUN 2024**



SURAT TUGAS

Nomor : 114/ UNINGRAT.A.VI/ST/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luturmas Wanlyeamin Arnold, S.Ak., M.Ak
NRP : 2023 09 079
Jabatan : Kepala LPPM

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama Lengkap	NRP/NIDN	Jurusan	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Dr. Barbalina Matulessy, S.H.,M.Hum	1206068901	Ilmu Hukum	Uningrat Tual
2	Pricilia Uty Vianty Loppies, S.H.,M.H	1202402121	Ilmu Hukum	Uningrat Tual

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berperan sebagai Narasumber dengan Judul: *"Penguatan Kapasitas Penyelesaian Sengketa bagi Pengawas Pemilihan Kecamatan* Yang akan dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 07 Oktober Tahun 2024 di **Suita Hotel Tual-Maluku Tenggara**

Demikianlah Surat Tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tual, 07 Oktober 2024

Mengetahui,
Kepala LPPM




Luturmas Wanlyeamin Arnold, S.Ak., M.Ak
NRP. 2023 09 079

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBARAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Anak dan Perlindungan Khusus.....	4
BAB III Metode Pelaksanaan	
A. Metode Pelaksanaan.....	5
BAB IV Hasil dan Laporan Kegiatan PKM	
A. Hasil dan Laporan PKM	6
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	10
B. Saran.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks demokrasi yang sehat, pemilihan umum merupakan elemen krusial yang harus dilaksanakan dengan adil dan transparan. Pengawas Pemilihan Kecamatan (PPK) memiliki peran penting dalam menjaga integritas proses pemilihan, termasuk dalam menangani sengketa yang mungkin muncul. Namun, seringkali PPK menghadapi tantangan dalam menyelesaikan sengketa tersebut, baik karena kurangnya pemahaman tentang mekanisme hukum yang berlaku maupun keterbatasan dalam keterampilan mediasi.

Sengketa pemilihan yang tidak tertangani dengan baik dapat mengganggu proses demokrasi dan menurunkan kepercayaan publik terhadap hasil pemilihan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas PPK dalam penyelesaian sengketa menjadi sangat penting. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pembekalan yang diperlukan bagi PPK dalam memahami dan menyelesaikan sengketa pemilihan secara efektif.

Dengan mengedepankan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi PPK dalam berkomunikasi, bernegosiasi, dan menyelesaikan konflik. Selain itu,

peningkatan kapasitas ini juga akan berdampak positif pada kualitas penyelenggaraan pemilihan, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap proses demokrasi.

Melalui program ini, diharapkan akan tercipta PPK yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis tentang penyelesaian sengketa, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam situasi nyata. Dengan demikian, pemilihan umum dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya diterima oleh seluruh pihak yang terlibat.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah Pengawas Pemilihan Kecamatan (PPK) yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pemilihan umum. Mereka terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman, namun umumnya memiliki pemahaman yang terbatas mengenai mekanisme penyelesaian sengketa.

Sebagian besar PPK merupakan warga setempat yang memahami dinamika sosial dan politik di daerah mereka, tetapi sering kali kurang mendapatkan pelatihan formal terkait manajemen konflik, penyelesaian sengketa dan penyusunan putusan. Kondisi ini membuat mereka rentan terhadap kesulitan dalam menangani perselisihan yang muncul selama proses pemilihan.

Dari segi demografi, PPK mencakup berbagai usia, namun mayoritas berada dalam rentang usia produktif. Keterlibatan mereka dalam pemilu sangat penting karena mereka berperan sebagai pengawas yang menjamin kelancaran dan keadilan proses pemilihan.

PKM ini akan fokus pada peningkatan kapasitas PPK agar mereka dapat menjalankan fungsi mereka dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan integritas pemilihan umum di wilayah mereka.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam konteks sosialisasi dan pelatihan yaitu :

1. Simulasi dan role play : Melakukan simulasi situasi pemilihan yang mungkin terjadi, sehingga peserta dapat berlatih menangani sengketa secara langsung.
2. Materi edukasi : materi digital dalam file Power Point yang menjelaskan prosedur dan kebijakan Bawaslu, sehingga peserta dapat mempelajari materi di luar sesi pelatihan.
3. Sesi Tanya jawab : Memfasilitasi sesi tanya jawab untuk menjawab keraguan atau pertanyaan peserta terkait tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengawasan pemilihan.
4. Kegiatan penyuluhan : Mengadakan penyuluhan bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang hak-hak pemilih dan proses pemilihan, yang juga mendukung tugas pengawas.

BAB IV

HASIL DAN LAPORAN KEGIATAN PKM

Penyelesaian sengketa dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) sangat penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi. kegiatan pengabdian masyarakat yang dibuat dalam konteks sosialisasi dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pengawas Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam menangani dan menyelesaikan sengketa yang muncul selama pemilihan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan konteks sosialisasi dan pelatihan dengan judul **“Penguatan Kapasitas Penyelesaian Sengketa Bagi Pengawas Pemilihan Kecamatan Dan Penyelesaian Sengketa Pemilihan Kepala Daerah”** yang dilaksanakan di Suite Hotel Maluku Tenggara dilaksanakan berdasarkan beberapa alasan yang melatar belakangi adalah salah satunya menghadapi tantangan dalam menyelesaikan sengketa tersebut, baik karena kurangnya pemahaman tentang mekanisme hukum yang berlaku maupun keterbatasan dalam keterampilan mediasi dan penyusunan putusan bawaslu

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan mendapat respons positif dari Pengawas Pemilihan Kecamatan (PPK) yang menunjukkan antusiasme tinggi. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yaitu untuk :

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Prosedur Pengawasan dan Penanganan Sengketa

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat mengenai bagaimana Bawaslu mengawasi jalannya Pilkada, termasuk mengidentifikasi dan menangani sengketa pidana yang muncul terkait dengan pelanggaran pemilu atau Pilkada. Hal ini mencakup prosedur hukum yang berlaku, mulai dari pengawasan, pelaporan, hingga penyelesaian sengketa yang melibatkan dugaan pelanggaran pidana.

2. Menyusun Model Pengawasan Pemilu yang Efektif dan Berkeadilan

Tujuan lainnya adalah mengembangkan model atau sistem yang lebih efektif dalam mengawasi Pilkada, dengan memastikan bahwa setiap pelanggaran, baik administratif maupun pidana, dapat dideteksi dan diselesaikan dengan adil. Ini termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mempercepat proses pelaporan dan verifikasi, serta memastikan keadilan dalam penanganan sengketa pemilu, khususnya sengketa pidana yang melibatkan calon atau tim sukses.

3. Meningkatkan Kapasitas Bawaslu dalam Menangani Sengketa Pidana

PKM ini bisa bertujuan untuk memberikan rekomendasi atau mengembangkan pedoman bagi Bawaslu dalam menangani sengketa pidana yang muncul selama Pilkada. Ini bisa mencakup penyusunan prosedur yang lebih jelas dan terstruktur dalam menangani pelanggaran pidana, seperti korupsi pemilu, politik uang, atau kekerasan dalam pemilu. Melalui PKM

ini, mahasiswa bisa berperan dalam menganalisis dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Bawaslu.

4. Menjaga Integritas Proses Pilkada dan Mencegah Tindak Pidana Pemilu

PKM ini dapat difokuskan pada upaya untuk mencegah terjadinya tindak pidana yang dapat merusak integritas Pilkada, seperti politik uang, intimidasi terhadap pemilih, atau penyalahgunaan wewenang. Tujuannya adalah menciptakan mekanisme yang dapat mengidentifikasi pelanggaran-pelanggaran ini lebih dini, serta meningkatkan kesadaran publik untuk lebih berpartisipasi dalam pengawasan dan pelaporan pelanggaran yang terjadi.

5. Penyusunan Pedoman Penyelesaian Sengketa Pidana Pemilu

PKM ini bisa berfokus pada penyusunan pedoman atau prosedur penyelesaian sengketa pidana dalam konteks Pilkada, termasuk rekomendasi bagi lembaga hukum seperti polisi, kejaksaan, dan pengadilan dalam menangani kasus-kasus pidana yang berkaitan dengan pelanggaran Pilkada. Pedoman ini bisa mencakup langkah-langkah dari proses pelaporan, penyelidikan, hingga pengadilan yang adil dan transparan.

6. Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Pengawasan Pemilu

PKM ini juga bisa bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam pengawasan Pilkada dan melaporkan pelanggaran pidana yang terjadi, termasuk menggunakan aplikasi atau platform teknologi yang memudahkan proses pelaporan. Hal ini bertujuan agar publik lebih sadar

akan pentingnya pengawasan dalam proses demokrasi dan untuk menciptakan Pilkada yang bersih dan bebas dari kecurangan.

7. Menjaga Keberlanjutan dan Keterbukaan dalam Penanganan Sengketa

Salah satu tujuan lainnya adalah memastikan bahwa proses penyelesaian sengketa pidana dalam Pilkada dilakukan secara transparan, akuntabel, dan adil. PKM ini bisa mendorong reformasi atau pengembangan mekanisme hukum yang memungkinkan publik untuk mengawasi dan memastikan bahwa setiap sengketa pidana ditangani dengan baik oleh pihak yang berwenang, seperti Bawaslu, kepolisian, atau pengadilan.

8. Meningkatkan Pengetahuan tentang Peran Lembaga Hukum dalam Penegakan Hukum Pemilu

PKM ini juga bisa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan masyarakat mengenai peran lembaga-lembaga hukum, seperti Bawaslu, Kepolisian, dan Kejaksaan, dalam penegakan hukum pemilu. Selain itu, penelitian ini bisa menggali tantangan yang dihadapi lembaga-lembaga tersebut dalam menangani sengketa pidana pemilu dan Pilkada, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem yang ada.

Kegiatan ini berhasil menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab, serta membantu mengatasi masalah hukum yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam metode sosialisasi dan pelatihan sebagai berikut :

1. **Peningkatan Kapasitas:** Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengawas pemilihan kecamatan dalam menangani sengketa, sehingga mereka lebih siap dalam menjalankan tugas mereka.
2. **Partisipasi Aktif:** pengawas-pengawas bawaslu menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam diskusi dan pelatihan, yang mencerminkan kesadaran akan pentingnya penyelesaian sengketa dalam proses pemilihan.
3. **Kesadaran Hukum:** Peningkatan pengetahuan kepada pengawas-pengawas bawaslu tentang hak-hak pemilih dan prosedur penyelesaian sengketa berkontribusi pada terciptanya pemilihan yang lebih adil.

B. Saran

Berikut beberapa saran terkait program "Penguatan Kapasitas Penyelesaian Sengketa bagi Pengawas Pemilihan Kecamatan dan Penyelesaian Sengketa Pemilihan Kepala Daerah":

1. **Pelatihan Berkelanjutan:** Disarankan agar pelatihan tidak hanya dilakukan satu kali, tetapi dijadwalkan secara berkala untuk

memastikan pengawas selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka.

2. **Penggunaan Teknologi:** Memanfaatkan platform digital untuk pelatihan dan sosialisasi agar informasi dapat diakses oleh lebih banyak orang, terutama di daerah terpencil.
3. **Evaluasi Program:** Melakukan evaluasi secara rutin untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sehingga bisa terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.
4. **Kolaborasi dengan Lembaga Hukum:** Meningkatkan kerjasama dengan lembaga hukum dan organisasi masyarakat sipil untuk memberikan dukungan hukum yang lebih baik bagi masyarakat yang menghadapi sengketa.

LAMPIRAN DOKUMENTASI







**BERITA ACARA PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pada tanggal 07 bulan Oktober Tahun 2024, di Suita Hotel Tual-Maluku Tenggara,
Kabupaten Maluku Tenggara, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Dosen (pelaksana):

Nama : Dr. Barbalina Matulessy, S.H., M.Hum
NRP/NIDN : 1206068901
Jurusan : Ilmu Hukum

Dengan pihak mitra :

Nama : Marselus Hungan, S.Sos., M.Si
Jabatan : Plh. Ketua Bawaslu Kab. Maluku Tenggara

Menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

Bentuk Kegiatan : Rapat Kerja Teknis
Judul : **"Penguatan Kapasitas Penyelesaian Sengketa bagi
Pengawas Pemilihan Kecamatan"**
Lembaga Pelaksana : Universitas Doktor Husni Ingratubun (UNINGRAT) Tual
Tanggal pelaksanaan : 07 Oktober 2024
Tempat pelaksanaan : Suita Hotel Tual-Maluku Tenggara

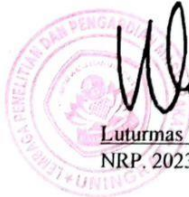
Pihak Mitra menyatakan menerima pelaksanaan kegiatan tersebut di atas dengan baik.
Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Tual, 07 Oktober 2024

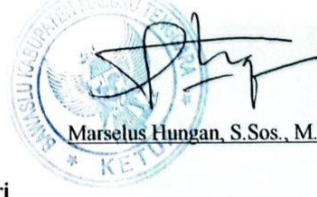
Mengetahui,

Kepala LPPM
UNINGRAT Tual

Plh. Ketua BAWASLU
Kab. Maluku Tenggara



Luturmas Wanlyeamin Arnold, S.Ak., M.Ak
NRP. 2023 09 079



Marselus Hungan, S.Sos., M.Si

Pemateri

Dr. Barbalina Matulessy, S.H., M.Hum
NIDN. 1206068901



YAYASAN MUHAMMAD THAHHA
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN
UNINGRAT TUAL
SK Kemendikbud Ristek RI Nomor 423/E/O/2022 Tanggal 10 Juni 2022
Jln. Panglima Mandala, Fiditan - Kota Tual ☎ Hp. 0822-6534-2979
Laman : www.uningrattual.ac.id, E-mail : uningrattual@gmail.com



**BERITA ACARA PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pada tanggal 07 bulan Oktober Tahun 2024, di Suite Hotel Tual-Maluku Tenggara, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Dosen (pelaksana):

Nama : Pricilia Uty Vianty Loppies, S.H., M.H
NRP/NIDN : 1224119001
Jurusan : Ilmu Hukum

Dengan pihak mitra :

Nama : Marselus Hungan, S.Sos., M.Si
Jabatan : Plh. Ketua Bawaslu Kab. Maluku Tenggara

Menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

Bentuk Kegiatan : Rapat Kerja Teknis
Judul : "Penguatan Kapasitas Penyelesaian Sengketa bagi Pengawas Pemilihan Kecamatan"
Lembaga Pelaksana : Universitas Doktor Husni Ingratubun (UNINGRAT) Tual
Tanggal pelaksanaan : 07 Oktober 2024
Tempat pelaksanaan : Suite Hotel Tual-Maluku Tenggara

Pihak Mitra menyatakan menerima pelaksanaan kegiatan tersebut di atas dengan baik. Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tual, 07 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala LPPM
UNINGRAT Tual

Plh. Ketua BAWASLU
Kab. Maluku Tenggara



Luturmas Wanlyeamin Arnold, S.Ak., M.Ak
NRP. 2023 09 079



Marselus Hungan, S.Sos., M.Si

Pemateri

Pricilia Uty Vianty Loppies, S.H., M.H
NIDN. 1224119001

SURAT TUGAS

Nomor : 114/UNINGRAT.A.VI/ST/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luturmas Wanlyeamin Arnold, S.Ak., M.Ak
NRP : 2023 09 079
Jabatan : Kepala LPPM

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama Lengkap	NRP/NIDN	Jurusan	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Dr. Barbalina Matulessy, S.H.,M.Hum	1206068901	Ilmu Hukum	Uningrat Tual
2	Pricilia Uty Vianty Loppies, S.H.,M.H	1202402121	Ilmu Hukum	Uningrat Tual

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berperan sebagai Narasumber dengan Judul: *"Penguatan Kapasitas Penyelesaian Sengketa bagi Pengawas Pemilihan Kecamatan"* Yang akan dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 07 Oktober Tahun 2024 di *Suita Hotel Tual-Maluku Tenggara*

Demikianlah Surat Tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tual, 07 Oktober 2024

Mengetahui,
Kepala LPPM



Luturmas Wanlyeamin Arnold, S.Ak., M.Ak
NRP. 2023 09 079



YAYASAN MUHAMMAD THAHIA
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN
UNINGRAT TUAL
SK kemendikbud Ristek RI Nomor 423/E/0/2022 Tanggal 10 Juni 2022
Jln. Panglima Mandala, Fiditan - Kota Tual Hp. 0822 6534 2979
Laman : www.uningratual.ac.id, E-mail : uningratual@gmail.com



DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Oktober 2024
Waktu : 16.00 – 18.00 WIT
Lokasi : Balai Ohoi Rahareng
Tema : Mewujudkan Masyarakat Ohoi yang Sadar Akan Hukum

NO	NAMA	NO. HP	PARAF
1.	Hajar Toparugun.	085243915011	
2	Rahmahwati wahu	082133289011	Pati
3.	Rahmi Rumuot		
4.	FAUZAN MATDOAN		
5	HAIKAL TANARUBUN		
6	Bambang Masasari		
7.	Johanes .K. Raebun		
8.	maumuna matdoan		
9	Muhammad Irawansyah		
10	Siti Sarah kaintelat		
11	Sri Wulan Kolengusu		
12	Azlea Aprilia Putri		
13	Fitriani Rahareng		
14.	BEATRICKS. LUANMASE	081327470616	
15.	Jamila ubrusun		
16	Amdua Sagama		
17	Dani kisana Tri Puiou		
18	Fransiska Labetubun		
19.	Firman Warwofurumun		
20.	Fuzan		
21	Rani -Ngabalin		
22	Pandi Sam Lajar.		
23	Dagan Lutaror		
24	Fatih Rumagoran		
25	Hasan Uar		